

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Karakter merupakan sifat kejiwaan atau tabiat seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki Undang-Undang yang mengatur segala yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Salah satunya adalah Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional; Pasal (3) Undang-Undang tersebut menyebutkan bahwa; “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan Negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan setiap akibat dari keputusannya.

Kementrian Pendidikan Nasional (2010) Dengan demikian karakter adalah nilai-nilai yang unik-baik yang terpatrit dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku. Karakter dipengaruhi oleh hereditas, perilaku seorang anak tidak jauh dari ayah atau ibunya. Lingkungan juga dapat mempengaruhi karakter, baik dari lingkungan sosial maupun lingkungan alam ikut membentuk karakter.

Pendidikan merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan di dunia. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menentukan kemajuan sebuah Negara. Oleh karena itu, jika ingin memajukan sebuah Negara terlebih dahulu harus dimulai dengan meningkatkan kualitas pendidikan yang ada. Pendidikan harus menjadi prioritas utama pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah melakukan reformasi dalam bidang pendidikan. Dari pengertian pendidikan tersebut, pendidikan memiliki

tujuan yang luhur. Keluhuran tujuan tersebut selayaknya tercermin dari potensi diri yang tergali, sikap dan tingkah laku yang bermoral dari peserta didik selaku subyek pendidikan. Pendidikan yang ada tidak hanya melahirkan seseorang yang ahli dalam bidang tertentu akan tetapi bagaimana seseorang mampu membawa diri dalam lingkungan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku.

Pendidikan karakter merupakan upaya yang dilakukan oleh guru maupun pihak sekolah dalam membantu peserta didik untuk membentuk watak yang berkarakter yang mana karakter itu mencakup kepedulian dan tindakan berdasarkan nilai-nilai etika serta aspek pengetahuan, emosional, dan perilaku yang berbudi pekerti. Pendidikan karakter dapat menjadikan peserta didik mempunyai watak yang lebih baik, berakhlak mulia, mandiri, disiplin, serta bertanggung jawab. Sesuai pendapat dari Daryanto (2013: 64) mengatakan bahwa pendidikan karakter merupakan berbagai usaha yang dilakukan oleh para personil sekolah, bahkan yang dilakukan bersama-sama dengan orang tua dan anggota masyarakat, untuk membantu anak-anak dan remaja agar menjadi atau memiliki sifat peduli, berpendirian, dan bertanggung jawab.

Pada kenyataannya zaman sekarang sering kita jumpai peserta didik yang kurang bertanggung jawab, terutama pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Seperti halnya dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh guru. Dari hal tersebut maka sangatlah penting untuk diterapkan penanaman karakter dalam dunia pendidikan. Mustari (2011: 21) berpendapat bahwa tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, social dan budaya) Negara dan Tuhan.

Berdasarkan hal tersebut, guru dan sekolah merupakan salah satu alternatif dalam penanaman karakter pada peserta didik. Dengan didirikannya sekolah dapat berguna membantu mengajarkan kebiasaan-kebiasaan baik terutama menanamkan karakter tanggung jawab pada peserta didik. Keadaan ini dapat membantu orang tua yang tidak mampu menanamkan hal tersebut pada anaknya

sewaktu dirumah. Dalam hal ini karakter tanggung jawab perlu diterapkan disekolah.

Karakter tanggung jawab sangat perlu diterapkan di sekolah terutama pada proses belajar mengajar, alasannya yaitu dapat membantu kegiatan belajar, membuat karakter peserta didik menjadi lebih meningkat dengan baik. Dalam pembelajaran, tanggung jawab sangat perlu dan dibutuhkan pada setiap peserta didik. Karena tanggung jawab sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar. Tanggung jawab juga dapat ditanamkan melalui pembelajaran Tematik seperti yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 1 Klampok.

Pembelajaran Tematik merupakan pembelajaran yang membahas suatu tema atau topik tertentu yang saling berkaitan dengan tema lainnya. Menurut Daryanto (2014: 3) Pembelajaran Tematik diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. SD Negeri 1 Klampok merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pendidikan karakter. Ini sesuai dengan salah satu misi SD Negeri 1 Klampok yaitu menerapkan berbagai disiplin ilmu yang relevan. Terkait dengan lingkungan SD Negeri 1 Klampok yang terbentuk sangat beragam mulai dari sifat siswa, tingkat pemahaman sampai pada perilaku alami yang dialami siswa pada masa perkembangannya seperti terlambat datang sekolah, mengulur-ulur waktu masuk kelas saat habis istirahat, tidak melaksanakan tugas piket, dan mengabaikan tugas yang diberikan guru pada siswa. Keadaan ini yang mendorong untuk diadakannya penanaman karakter yang mendalam terutama tanggung jawab. Dari latar belakang inilah penulis sangat merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimanakah penanaman karakter tanggung jawab siswa melalui pembelajaran Tema 8 Subtema 2 kelas IV di SD Negeri 1 Klampok.

## **B. Rumusan Masalah**

Beberapa rumusan masalah yang diambil oleh peneliti antara lain :

- a. Bagaimana bentuk pelaksanaan penanaman karakter tanggung jawab siswa dalam pembelajaran Tema 8 Subtema 2 Kelas IV SD Negeri 1 Klampok ?

- b. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam penanaman karakter tanggung jawab siswa dalam pembelajaran Tema 8 Subtema 2 Kelas IV SD Negeri 1 Klampok ?
- c. Bagaimana solusi dari hambatan dalam pelaksanaan penanaman karakter tanggung jawab siswa dalam pembelajaran Tema 8 Subtema 2 Kelas IV SD Negeri 1 Klampok ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dikemukakan tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penanaman karakter tanggung jawab siswa dalam pembelajaran Tema 8 Subtema 2 Kelas IV SD Negeri 1 Klampok.
- b. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan penanaman karakter tanggung jawab siswa dalam pembelajaran Tema 8 Subtema 2 Kelas IV SD Negeri 1 Klampok.
- c. Untuk mendeskripsikan solusi dalam mengatasi hambatan pelaksanaan penanaman karakter tanggung jawab siswa dalam pembelajaran Tema 8 Subtema 2 Kelas IV SD Negeri 1 Klampok.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan dari tujuan penelitian di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah :

#### **a. Manfaat Teoritis**

Memberikan tambahan wawasan serta untuk mengembangkan pengetahuan secara teoritik terkait dengan pelaksanaan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Juga sebagai pijakan bagi peneliti untuk dikembangkan, baik bagi peneliti sendiri maupun peneliti lain.

#### **b. Manfaat Praktis**

Sebagai panduan bagi guru, peneliti, maupun pihak lain yang berkepentingan dalam melaksanakan penanaman karakter tanggung jawab peserta didik.

- 1) Bagi Guru, sebagai bahan evaluasi, dan sebagai pendalaman serta masukan bagi guru kelas IV SD Negeri 1 Klampok dan dalam usaha penanaman karakter tanggung jawab siswa di SD Negeri 1 Klampok.
- 2) Bagi Siswa, mampu memotivasi siswa agar lebih mengenal peraturan yang diterapkan di sekolah dan memahami pentingnya tanggung jawab dalam diri siswa.
- 3) Bagi Peneliti, sebagai tambahan wawasan bagi peneliti mengenai penanaman karakter tanggung jawab siswa melalui pembelajaran tematik di SD Negeri 1 Klampok.